# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tengah berkembang dengan pesatnya, termasuk di Indonesia. Informasi merupakan hasil dari berbagai data yang telah terkumpul dan diolah oleh suatu sistem, yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan ataupun solusi dalam permasalahan yang terjadi. Dunia bisnis pun tidak luput terkena dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya perkembangan pada teknologi informasi juga ikut mempengaruhi sistem yang berjalan dalam suatu perusahaan. Termasuk sistem informasi akuntansi yang ada. Dengan berkembangnya teknologi informasi, saat ini informasi terkait dengan kegiatan usaha perusahaan dapat dikumpulkan dan diolah menjadi sebuah informasi yang matang dengan lebih efektif dan efisein, dibandingkan dengan cara manual.

Di dalam dunia bisnis, tidak hanya informasi yang akurat dan relevan yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya, namun juga seberapa efisien dan efektif informasi tersebut dihasilkan. Efektif dan efisien dalam hal ini berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengolahan data, yang dapat diartikan dengan seberapa bergunakah informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi dengan tidak membuang-buang waktu dalam proses pengumpulan dan

pengolahan data tersebut menjadi sebuah informasi yang solid. Hal ini tentunya sangat dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian prosedur yang diterapkan oleh perusahaan dalam proses pengumupulan dan pengolahan berbagai data terkait kegiatan usaha untuk kemudian mengolahnya menjadi informasi keuangan akhir bagi perusahaan. Hampir setiap perusahaan mengutamakan laba dalam menjalankan usahanya. Laba sendiri diperoleh dari pengurangan pendapatan dengan semua biaya terkait kegiatan usaha. Semakin mudah suatu informasi diperoleh dan dihasilkan, maka biaya yang yang berkaitan dengan pengumpulan dan pengolahan informasi terkait kegiatan usaha juga akan semakin berkurang. Dengan begitu, keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan akan bertambah. Dengan menerapkan teknologi informasi pada sistem informasi akuntansi, maka secara tidak langsung perusahaan akan menghemat waktu dan biaya dalam proses pengumpulan dan pengolahan informasi, yang nantinya akan mempercepat dan mempermudah pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan.

Teknologi informasi pada sistem informasi akuntansi dalam kaitannya dengan sistem penjualan suatu perusahaan, membantu perusahaan baik dalam melakukan transaksi penjualan, seperti proses penerimaan order dari customer, pemesanan barang, pembuatan invoice hingga pelunasan secara komputerisasi, dengan begitu informasi keuangan terkait dengan penjualan dapat dihasilkan dengan lebih mudah. Hal inilah yang sangat diperlukan oleh semua perusahaan khususnya perusahaan yang tengah berkembang dalam rangka mengembangkan perusahaanya menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kasus pada PT MMR yang merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang distributor perlengkapan labolatorium dan alat kesehatan yang berlokasi di Jl. Ronggolawe Selatan No.3 Semarang yang saat ini tengah mengembangkan kegiatan usahanya. Dalam menunjang kegiatan usaha dan pengambilan keputusan dalam perusahaan, PT MMR telah mengimplementasikan software ERP Odoo sejak tahun 2016 lalu. Meski telah menggunakan software ERP Odoo, namun dibeberapa bagian dalam kegiatan usaha PT MMR masih dilakukan secara manual, yaitu dengan bantuan excel, yang menyebabkan berkurangnya efisiensi waktu pekerjaan.

Evaluasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis PIECES framework sebagai dasar pengumpulan dan pengolahan data. Metode analisis PIECES framework sendiri merupakan salah satu metode analissi sistem informasi yang biasa digunakan untuk menganalisa suatu sistem informasi dalam perusahaan yang telah berbasis computer, di mana terdapat beberapa kriteria dalam pengujiannya, antara lain *Performance*, *Information*, *Economy*. *Control*, *Efficiency*, dan *Service*.

Evaluasi dilakukan pada sistem informasi akuntansi PT MMR pada siklus penjualan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi salam sistem untuk kemudian dilakukan koreksi dan perbaikan pada sistem yang berjalan, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih banyak lagi bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan yang ada di PT MMR. Hasil dari

penelitian yang penulis lakukan, akan dibahas dalam skripsi ini dengan judul **"EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENJUALAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS PIECES FRAMEWORK PADA PT MMR (Studi Kasus pada salah satu Perusahaan Distributor Perlengkapan labolatorium dan Alat Kesehatan di Kota Semarang)"**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang diatas, terdapat permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini oleh penulis, yaitu "Apakah kekuatan dan kelemahan sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan pada PT MMR berdasarkan indikator pada PIECES *framework*?"

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya akan membahas mengenai kelemahan dan kelebihan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan perusahaan PT MMR menggunakan metode analisis PIECES framework, yang mana PT MMR Menggunakan software ERP Odoo dalam kegiatan operasional perusahaan dalam pengambilan keputusannya.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi sekaligus untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan pada sistem penjualan yang saat ini diterapkan oleh PT MMR.

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi PT MMR, diharapkan dari dari evaluasi sistem penjualan yang telah dilakukan oleh penulis dapat membantu perusahaan dan pihak manajemen dalam menilai kembali mengenai efisiensi dan efektivitas sistem yang ada untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik lagi.
2. Bagi akademisi, diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah informasi terkait evaluasi sistem menggunakan PIECES framework dalam mengukur kehandalan suatu software/program.

## 1.5 Kerangka Pikir

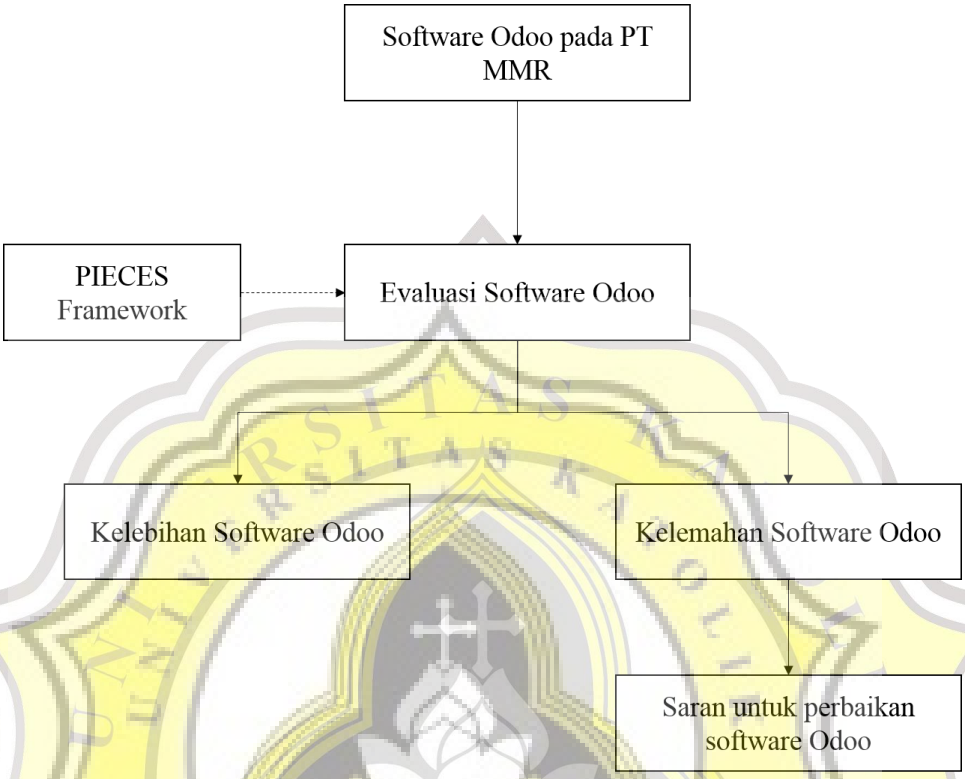


**Gambar 1.1. Kerangka Pikir Penelitian**

Software ERP Odoo merupakan sistem yang saat ini digunakan dan dikembangkan secara custom oleh PT MMR Sejah tahun 2016. Dalam sistem ini, terdapat beberapa modul yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha perusahaan, antara lain modul *Sales*, *Purchase*, *Accounting*, *Warehouse*/Stok. Dengan melakukan evaluasi menggunakan metode analisis PIECES framework, diharapkan dapat deketahui apa saja yang menjadi kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dari sistem saat ini dan menemukan solusi yang tepat guna pengembangan

software ERP Odoo pada PT MMR itu sendiri untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diuraikan kedapal lima bab, antara lain:

BAB I Menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Menjelaskan mengenai tinjauan pustaka atau teori yang digunakan dalam penelitian ini terkait konsep, gagasan dan pembahasan yang dapat digunakan sebagai landasan penelitian.

BAB III Menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang ada dalam penelitian ini, meliputi gambaran umum objek penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data dan juga metode analisis data yang digunakan.

BAB IV Memaparkan mengenai hasil analisa data yang meliputi

gambaran transaksi penjualan dan pembelian pada PT MMR, dan analisis software ERP Odoo menggunakan standar penilaian PICES Framework untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan software.

BAB V Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.